

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PELATIHAN BERBICARA BAHASA AMMIYAH MESIR
DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM DEPOK**

Oleh :

Dr. Doni Wahidul Akbar, Lc., S.S., M.Hum (0301048903/Ketua)

Zainul Abidin, M.Pd (0305097803/Anggota)

Vilya Dwi Agustini, S.Sos., M.I.Kom (0320088802/ Anggota)

Ahmad Ghazi Muflih Al-Hasan /2007035053

Abid Rof'illah /2007035029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA


TAHUN

2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Judul | : Pelatihan berbicara bahasa Ammiyah Mesir di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Depok. |
| 2. Mitra Program PKM | : Majelis Ta'lim Himatil Hasanah |
| 3. Jenis Mitra | : Mitra Non Produktif |
| 4. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama | : Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum |
| b. NIDN | : 0301048903 |
| c. Program Studi/Fakultas | : Pend Bahasa Arab/Fak Agama Islam |
| d. Bidang Keahlian | : Filologi |
| e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ | : Jl. Dukuh Pinggir 4 No 5. Jakarta Pusat |
| f. No Handphone | : 081388560234 |
| g. E-mail | : doni_wahidul@uhamka.ac.id |
| 5. Anggota Tim Pengusul | |
| a. Jumlah Anggota | : Dosen dua orang |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian | : Zainul Abidin, M.Pd / Bahasa Arab |
| c. Nama Anggota II/bidang keahlian | : Vilya Dwi Agustini, S.Sos., M.I.Kom/ Jurnalistik |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 2 orang |
| e. Nama Mahasiswa I/NIM | : Ahmad Ghozi Muflih Al-Hasan /2007035053 |
| f. Nama Mahasiswa II/NIM | : Abid Rofillah /2007035029 |
| 6. Lokasi Kegiatan/Mitra | |
| a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) | : Sawangan |
| b. Kabupaten / Kota | : Depok |
| c. Provinsi | : Jawa Barat |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 25 km |
| e. Alamat Mitra/Telp/Faks | : Jln. H. Maksum No 65, Sawangan Baru |
| 7. Jangka waktu pelaksanaan | : 3Bulan |
| 8. Biaya Total | : Rp. 9.000.000 |
| a. LPPM UHAMKA | : Rp. 9.000.000 |
| b. Sumber lain (tuliskan) | : Rp. 0 |

Mengetahui,
Ketua Prodi

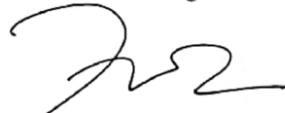


Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd
NIDN. 0306048804



Eti Liza, S.Ag., MA
NIDN. 2024027002

Jakarta, 28 November 2022
Ketua Tim Pengusul



Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum
NIDN. 0306048804



Dr. Qulthun Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lpdm@uhamka.ac.id Web: <https://lpdm.uhamka.ac.id>

Nomor : 985 /H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Dr Doni Wahidul Akbar Lc., SS., M.Hum bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PELATIHAN BERBICARA BAHASA AMMIYAH MESIR DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM DEPOK*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 3.100.000 (Tiga Juta Seratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Dr. Gufon Amirulah, M.Pd

M.Hum

PIHAK KEDUA,



Dr Doni Wahidul Akbar Lc., SS.,

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Bahasa Arab mempunyai dua dialek yaitu bahasa Arab Fushah dan Arab Ammiyah. Bahasa Arab Fushahh merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qura'n, al- Hadis dan pada karya tulis ilmiah. Bahasa Arab Fushahh sudah menjadi bahasa internasional yang diresmikan pada 18 Desember 1973 oleh UNESCO (United Nation Education, Scientific and Cultural Organization). Bahasa Arab fusha (ragam standar) adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur-an, situasi-situasi resmi, penggubahan puisi, penulisan prosa dan juga ungkapan-ungkapan pemikiran (tulisan-tulisan ilmiah). Bahasa Arab fusha ini juga biasa digunakan dalam bahasa pengantar resmi di kampus kampus atau Universitas - Universitas Islam di Timur Tengah. Sedangkan bahasa Arab 'ammiyah (ragam non standar) adalah ragam bahasa yang digunakan untuk urusan - urusan biasa sehari-hari. Di negara-negara Arab yang terbentang dari teluk persia hingga laut mediteranian terdapat aneka ragam dialek amiyah (ragam non-standar) yang masing-masing memiliki perbedaan fonetik, kosakata, dan strukturnya. Bahasa Arab 'âmiyah berbeda dengan Arab fushhâ. Perbedaan ini terjadi pada aspek fonetis dan pilihan kata. Pada tataran pilihan kata, misalnya *مدة إقامتي هنا ثلاثة أسابيع (muddatu iqâmtî huna tsalâtsatu asâbî': I'm here for three weeks)*. Kalimat tersebut dalam 'âmiyah Mesir diungkapkan *أنا هنا ثلاثة أسابيع (ana hina talâtasâbi')*, dan dalam Gulf Arabic diungkapkan *أنا هنا مدة ثلاثة أسابيع (ana hina mudah tsalâtha asâbi')*, sedangkan dalam Levantine Arabic diungkapkan *أنا هون لثلاثة أسابيع (ana hoon li talâti esâbi')*. Minimnya pengetahuan satri/siswa di Indonesia tentang bahasa Ammiyah hal itu berdampak butuhnya pelatihan terhadap siswa dengan tema "Pelatihan berbicara bahasa Arab Ammiyah Mesir di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok. Kegan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pertama, pengenalan kaidah-kaidah yang terdapat pada bahasa Ammiyah. Kedua, berbicara bahasa Arab Ammiyah dengan kaidah-kaidah yang telah diajarkan kepada Siswa Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok. Ketiga, pelatihan menulis kaidah Ammiyah dengan kaidah-kaidah yang sudah diberikan. Pelatihan ini berguna untuk siswa Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok untuk membekali siswa dalam persiapan melanjutkan kuliah di Timur Tengah.

Capaian Luaran Tambahan:

- a. Link media massa:
<https://www.koranmu.com/2023/03/santri-pondok-pesantren-muhammadiyah.html>
- b. Link youtube:
<https://www.youtube.com/watch?v=YFqONma8LDc>
- c. HKI

Capaian Luaran Wajib: ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (**Submitted**)

Link jurnal:

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/authorDashboard/submission/3309>

Kata Kunci: *Fushah, Ammiyah, Berbicara. Bahasa Arab*

PRAKATA

Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan izin dari Allah SWT maka saya dan tim pengabdian masyarakat dari FAI UHAMKA dapat melaksanakan program kemitraan masyarakat di Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Kota Depok dengan lancar dan tanpa adanya hambatan. Dan yang paling kami syukuri adalah kami dapat melaksanakan pelatihan secara offline sehingga pelatihan dapat disajikan secara maksimal.

Pelaksanaan pelatihan di Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Kota Depok yang kami laksanakan secara offline adalah atas permintaan dari Bapak Rausan Fikri selaku kepala Madrasah Aliyah. Dengan pelaksanaan seperti ini maka kami jadi merasa senang karena menjadi dekat sekali dengan para peserta didik untuk saling berbagi informasi, pengetahuan dan pengalaman.

Kebahagiaan lain yang kami rasakan juga adalah di saat suasana penyampaian materi pelatihan ditanggapi dengan antusias oleh peserta didik dengan mengajukan berbagai pertanyaan sehingga diskusi terlihat aktif. Bahkan peserta pelatihan berharap agar pelatihan seperti ini terus berlanjut dengan tema yang berbeda

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan.....	i
Surat Perintah Kerja.....	ii
Abstrak.....	iv
Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB 1 Pendahuluan.....	1
BAB 2. Tujuan dan Sasaran.....	2
BAB 3. Metode Pelaksanaan	3
BAB 4. Keluaran yang Dicapai (Output).....	6
BAB 5. Faktor yang menghambat/Kendala, Faktor yang mendukung dan Tindak Lanjut.....	7
BAB 6. Kesimpulan dan Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN:	
Lampiran 1. Realisasi Anggaran.....	10
Lampiran 2. Materi Kegiatan.....	12
Lampiran 3. Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya.....	17
Lampiran 4. Artikel Ilmiah.....	18
Lampiran 5. Draf publikasi di Media Cetak/Daring.....	19
Lampiran 6. HKI, publikasi, dan leaflet.....	21
Lampiran 7. Foto Dokumentasi.....	23
Lampiran 8. Daftar Peserta.....	24
Lampiran 9. Surat Mitra.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pretes Peserta Pelatihan

Tabel 2. Hasil Postes Peserta Pelatihan

Table 3. Luaran yang dicapai

Table 4. Realisasi anggaran

Tabel 5. Susunan Personalia Pelaksanaan Pelatihan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Screenshot Draf artikel jurnal

Gambar 2. Screenshot bukti submitted jurnal

Gambar 3. Screenshot publikasi di media cetak/daring

Gambar 4. Screenshot publikasi di youtube

Gambar 5. Kondisi peserta

Gambar 6. Sambutan dan pembukaan acara

Gambar 7. Penyampaian materi

Gambar 8. Dokumentasi dengan peserta pelatihan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran

Lampiran 2. Materi Kegiatan

Lampiran 3. Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya

Lampiran 4. Artikel Ilmiah

Lampiran 5. Draf publikasi di Media Cetak/Daring

Lampiran 6. HKI, publikasi, leaflet

Lampiran 7. Foto Dokumentasi

Lampiran 8. Daftar Peserta

Lampiran 9. Surat Mitra

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Bahasa Arab mempunyai dua dialek yaitu bahasa Arab Fushah dan Arab Ammiyah. Bahasa Arab Fushahh merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qura`n, al- Hadis dan pada karya tulis ilmiah. Bahasa Arab Fushahh sudah menjadi bahasa internasional yang diresmikan pada 18 Desember 1973 oleh UNESCO (United Nation Education, Scientific and Cultural Organization). Kemudian penetapan tanggal tersebut dijadikan sebagai hari bahasa Arab sedunia. Oleh karena itu bahasa Arab Fushahh ragam standar inilah yang kemudian digunakan di negara-negara Arab dan mayoritas kaum muslimin di seluruh dunia. Secara umum bahasa ini dapat diklasifikasikan dalam dua tingkatan, yaitu bahasa Arab klasik (classical Arabic) yang digunakan dalam bahasa Alquran dan bahasa Arab standar modern (modern standard Arabic) yang digunakan dalam bahasa ilmiah. (Munawwir, n.d. 2021)

Bahasa Arab fusha (ragam standar) adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur-an, situasi-situasi resmi, penggubahan puisi, penulisan prosa dan juga ungkapan-ungkapan pemikiran (tulisan-tulisan ilmiah). Bahasa Arab fusha ini juga biasa digunakan dalam bahasa pengantar resmi di kampus kampus atau Universitas - Universitas Islam di Timur Tengah. Sedangkan bahasa Arab ‘ammiyah (ragam non standar) adalah ragam bahasa yang digunakan untuk urusan - urusan biasa sehari-hari. Di negara-negara Arab yang terbentang dari teluk persia hingga laut mediteranian terdapat aneka ragam dialek amiyah (ragam non-standar) yang masing-masing memiliki perbedaan fonetik, kosakata, dan strukturnya. (Mahdi, n.d.)

Sebagai bahasa yang memiliki sejarah panjang dan penutur yang luas, Bahasa Arab merupakan bahasa yang konsisten dari segi morfologis, sintaksis dan pengucapannya dan juga bahasa yang berkembang dari segi istilah, kosakata dan makna. Sejak zaman dahulu, bahasa ini telah menjelma menjadi bahasa resmi negara (zaman Umayyah misalnya), bahasa resmi agama bahkan bahasa kehidupan. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan pemikiran, Bahasa Arab juga berperan aktif dalam perkembangan istilah-istilah ilmiah. Dahulu bila Bahasa Arab hanya meminjam, menerjemahkan dan menyerap (arabisasi) istilah- istilah ilmiah, beralih untuk menciptakan dan menemukan istilah-istilah ilmiah dan perkembangan pemikiran. Karya al-Kindi, Ibn Sina, al-Biruni, al-Farobi, Ibn Rusyd, Ibn Zahir dan ilmuwan muslim lainnya dalam berbagai disiplin ilmu merupakan contoh nyata andil besar Bahasa Arab dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Alasan ini pula yang mendasari penulis buku “Rasa’il Ikhwanis- Shafa” sekitar Abad IV H tidak menemukan instrumen yang tepat untuk menjelaskan istilah dalam filsafat, pemikiran ilmiah dan ilmu sosial selain dalam istilah Bahasa Arab, dengan kekayaan susunan kata dan aspek semantiknya yang luas, baik prosa maupun sya’ir. (Hakim 2018)

Meskipun kedua jenis bahasa tersebut hidup berdampingan di setiap masyarakat penutur Arab, salah satunya dipermasalahkan oleh Ya’qub bahwa Kelompok pendukung bahasa fusha menyatakan bahwa seruan kepada bahasa amiyah membawa bahaya yang sangat besar. Berikut bebe- rapa alasan yang mendasari hal tersebut: Pertama, seruan itu akan menghancurkan khazanah intelektual Arab dan tidak menghargai upaya-upaya yang dilakukan oleh ulama Arab terdahulu. Jika bahasa amiyah diberlakukan maka lambat laun bahasa fusha,

termasuk di dalamnya Al-Qur'an dan Hadis, tidak akan dipahami lagi. Kasus yang hampir sama dialami oleh masyarakat di Inggris. Sebagian besar orang Inggris hari ini tidak mampu lagi memahami bahasa yang digunakan Shakespeare yang baru meninggal pada abad ke-17, apalagi bahasa orang-orang sebelumnya. Sedangkan masyarakat Arab hari ini masih sangat mungkin memahami kasidah-kasidah puisi Imri'il Qays dan rasail Al-Jahidz. Dalam hal ini, bahasa Arab dianggap lebih apresiatif dibanding bahasa Inggris. Kedua, jika bahasa *amiyah* digunakan maka masyarakat Arab harus menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa itu. Jika penerjemahan itu dilakukan maka akan sebagian besar nuansa Al-Qur'an yang berbahasa Arab fusha itu akan hilang. Ketiga, bahasa *amiyah* tidak dapat dijadikan pegangan karena di dalam dirinya terdapat begitu banyak ragam dan perbedaan. Masing-masing masyarakat dan tempat memiliki bahasa *amiyah* sendiri. Kesulitan terjadi ketika harus memilih bahasa mana yang akan dijadikan sebagai bahasa bersama. Keempat, jika masing-masing kelompok masyarakat tetap bersikukuh dengan dialek lokalnya, maka hal itu tentu akan sangat melemahkan hubungan antara kelompok masyarakat Arab yang satu dengan yang lain. Bahasa fusha telah terbukti menjadi perekat yang efektif, bahkan salah satu yang terpenting, untuk menghindari terjadinya perpecahan masyarakat. Bahasa fushah telah menjadi simbol kesatuan masyarakat Arab itu sendiri. Kesatuan bahasa di kalangan mereka jauh lebih kuat dan bersifat mengikat daripada kesatuan politik. Hal itu tercermin dalam kasus, sebagai contoh, runtuhnya daulah Bani Abbasiyah. (Hasnah et al., n.d.)

Bahasa Arab *'amiyah* berbeda dengan Arab fushhâ. Perbedaan ini terjadi pada aspek fonetis dan pilihan kata. Pada tataran pilihan kata, misalnya *مدة إقامتي هنا ثلاثة أسابيع* (*muddatu iqâmâtî huna tsalâtsatu asâbî*: I'm here for three weeks). Kalimat tersebut dalam *'amiyah* Mesir diungkapkan *أنا هنا ثلاثة أسابيع* (*ana hina talâtasâbî*'), dan dalam Gulf Arabic diungkapkan *مدة ثلاثة* (*ana hina mudah tsalâtha asâbî*'), sedangkan dalam Levantine Arabic diungkapkan *أنا هون لثلاثة أسابيع* (*ana hoon li talâti esâbî*'). (Mufrodi, 2015)

Jika kita melirik lebih dalam bahasa yang digunakan di Mesir, sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa Indonesia yang sangat kaya akan bahasa di tiap-tiap daerahnya. Di Mesir, tidak saja bahasa Arab klasik yang mereka gunakan untuk komunikasi sehari-hari, melainkan ia memiliki banyak bahasa sesuai dengan daerah dan lingkungannya. Ada yang dinamakan bahasa Misr Sha'idy, yaitu bahasa yang digunakan oleh penduduk sebelah utara Mesir. Tidak jarang penduduk yang bukan berasal dari bagian utara ini memahami bahasa Misr Sha'idy. Karena bahasa ini memiliki ciri khusus yang hanya difahami oleh warganya. Diantara kekhususannya adalah, mereka memiliki simbol-simbol khusus dalam berkomunikasi. (Puji Pancarani et al., 2016)

Oleh karena itu, berdasarkan survei secara daring dan luring yang dilakukan oleh tim pengusul PKM ke Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok ini sangat berharap adanya pelatihan untuk mengenalkan bahasa Ammiyah Mesir. pihak Pesantren juga meminta tim pengusul untuk melakukan pembinaan/pelatihan baik terhadap santri/siswa agar bisa mengerti perbedaan antara bahasa Arab Fushah dan Ammiyah.

Dengan demikian, kami berharap bahwa pengabdian ini menjadi wujud kongkrit dalam partisipasi akademisi kampus untuk pengembangan sdm santri/siswa Pondok Pesantren

Muhammadiyah Darul Arqam Depok khususnya dalam berbicara bahasa Ammiyah Mesir yang akan menunjang peningkatan keterampilan dan keberanian dalam berbicara dan bekal untuk melanjutkan kuliah di Timur Tengah.

Tujuan inti dari kegiatan yang akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok, adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan santri/siswa dalam berbicara bahasa Ammiyah Mesir di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok
2. Untuk mengetahui peta kemampuan dalam berbicara bahasa Ammiyah Mesir di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok

1.2 Permasalahan Mitra

Tujuan PKM ini dilakukan untuk membantu mitra dalam menyelesaikan hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Dengan telah dilaksanakan PKM ini. Permasalahan yang dihadapi mitra dapat diselesaikan dengan solusi seperti;

1. Membantu mitra dalam membedakan bahasa Arab Ammiyah dan Arab *Fushah* dengan akurat
2. Mitra juga mendapatkan informasi tools atau aplikasi media digital yang dapat dimanfaatkan sebagai screening awal tentang perbedaan Arab Ammiyah dan Arab *Fushah*
3. PKM mendorong mitra untuk lebih aktif mencari informasi yang akurat ketika menemukan bahasa Arab.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

Pelatihan berbicara bahasa Ammiyah Mesir bagi siswa / siswi Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok dilaksanakan oleh Tim PKM FAI Uhamka yang terdiri dari Doni Wahidul Akbar (Ketua Tim) dan Zainul Abidin (Anggota Tim) dengan Tujuan dan Sasaran sebagai berikut:

A. TUJUAN

1. Untuk meningkatkan kemampuan santri/siswa dalam berbicara bahasa Ammiyah Mesir di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok
2. Untuk mengetahui peta kemampuan dalam berbicara bahasa Ammiyah Mesir di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Depok

B. SASARAN

Sasaran pelatihan ini adalah siswa dan siswi Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok yang terdiri dari:

1. Siswa - siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok
2. Siswa - siswi Kelas XII Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan oleh Doni Wahidul Akbar selaku ketua Tim PKM dan Zainul Abidin (Anggota Tim) serta seorang mahasiswa. Pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 Februari 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB yang bertempat di Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah di Jalan H. Maksu No. 65 RT 003 RW 003 Kelurahan Sawangan Baru Kecamatan Sawangan Kota Depok.

3.2. Strategi Dan Peserta Kegiatan

Adapun acara pelatihannya dilaksanakan secara *offline* di Gedung Balai Latihan Kerja (BLK) milik Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah.

Acara pelatihan ini diikuti oleh 20 (dua puluh) orang peserta yang berasal dari siswa – siswi Madrasah Aliyah Darul Arqam Kota Depok.

3.3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan – tahapan pelaksanaan pelatihan berbicara bahasa Ammiyah Mesir bagi siswa – siswi Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok diantaranya sebagai berikut:

1. Pelatihan dimulai dengan sambutan dan pembukaan oleh Bapak Rausan Fikry selaku Kepala Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok.
2. Peserta pelatihan mengisi daftar hadir pelatihan.
3. Acara inti pertama kegiatan yaitu penyampaian materi *kaidah bahasa Ammiyah Mesir* oleh Doni Wahidul Akbar, selaku Pemateri Pertama dan juga ketua tim PKM
4. Acara inti kedua kegiatan yaitu Penyampaian materi kedua oleh Zainul Abidin selaku anggota tim PKM.
5. Dialog tanya jawab dengan peserta pelatihan.
6. Peserta pelatihan menjawab soal Postes dengan memilih jawaban **pencocokan kosa kata bahasa Ammiyah**

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Kondisi mitra setelah pelatihan berbicara bahasa Ammiyah Mesir:

- a. Murid Madrasah Aliyah Darul Arqam mampu mengetahui perbedaan bahasa Arab Fushah dan Ammiyah.
- b. Murid Madrasah Aliyah Darul Arqam mampu mengetahui kaidah bahasa Ammiyah Mesir.
- c. Murid Madrasah Aliyah Darul Arqam mampu mengetahui perubahan kata – kata.
- d. Murid Madrasah Aliyah Darul Arqam mangetahui kosakata bahasa ammiyah Mesir.
- e. Murid Madrasah Aliyah Darul Arqam mampu berbicara bahasa Ammiyah Mesir.

1) Luaran Yang Dicapai

Luaran	Jurnal atau media massa	Link	Status
Wajib	Abdimas Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya	https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/authorDashboard/submission/3309	Submitted
Tambahan	KoranMu Update Youtube	https://www.koranmu.com/2023/03/santri-pondok-pesantren- https://www.youtube.com/watch?v=YFqONma8LDc	Telah Terbit Telah Upload

Table 3. luaran wajib dan tambahan

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

1. Faktor yang menghambat

Alhamdulillah Tim Program Kemitraan Masyarakat yang terdiri dari Doni Wahidul Akbar selaku Ketua Tim dan Zainul Abidin selaku anggota Tim tidak mengalami hambatan pada saat pelaksanaan pelatihan berbicara bahasa Ammiyah Mesir bagi siswa siswi Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Kota Depok bahkan Tim PKM disambut dan dijamu dengan sangat baik.

2. Faktor yang mendukung

Tersedianya fasilitas pelatihan yang baik yaitu Gedung BLK yang representatif, Media pelatihan untuk presentasi materi pelatihan berupa infocus dan layar yang sudah disediakan oleh pihak mitra PKM.

3. Tindak lanjut

Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Depok bersedia kembali untuk menjadi mitra dosen - dosen FAI UHAMKA dalam Program Kemitraan Masyarakat untuk memberikan pelatihan dengan tema – tema tentang pembelajaran bahasa Arab.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan pelatihan yang telah dilaksanakan maka peserta pelatihan yang terdiri dari siswa siswi Madrasah Aliyah Darul Arqam menjadi lebih mengetahui tentang teknik-teknik berbicara bahasa Ammiyah Mesir. Selain itu, siswa-siswi juga dapat mengetahui perubahan kosakata Ammiyah yang dapat digunakan dalam berbicara bahasa Ammiyah.

B. Saran

- a) Siswa siswi Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok dapat mengaplikasikan bahasa Ammiyah dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya persiapan siswa untuk melanjutkan perkuliahan di Timur Tengah.
- b) Siswa siswi Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok dapat berbicara bahasa Ammiyah dalam kesehariannya di pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Dzikrul Hakim Al Ghozali Universitas A Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang, M. K. (2018). *Eksistensi Bahasa Arab Kontemporer*. 3(2), 133.
- Hasnah, Y., Sultan, U., & Hasanuddin Banten, M. (n.d.). *BAHASA ARAB STANDAR ANTARA 'ĀMMIYYAH DAN FUSHĀ*.
- Mahdi, F. (n.d.). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Oleh: Nandang Sarip Hidayat Related papers*.
- Mufrodi, M. (2015). FONOLOGI DAN MORFOLOGI BAHASA ARAB 'AMIYAH MESIR. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2). <https://doi.org/10.15408/a.v2i2.2184>
- Munawwir, A. (n.d.). MEMAHAMI PERBEDAAN ANTARA BAHASA ARAB FUSHAH DAN 'AMMIYAH. *Bahasa Arab NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 2021. <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/naskhi>
- Puji Pancarani, A., Mardiah, Z., & Ayu Miranda, A. (2016). dan Perbedaanya dengan Bahasa Arab Klasik). In *Bahasa Amiyah Mesir* (Vol. 3, Issue 3).

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pemateri 1	400.000	2	1	800.000
Pemateri 2	250.000	2	1	500.000
Intensif mahasiswa	200.000	1	1	200.000
Transport Peserta dan Panitia Pelatihan	1.700.000	1	1	1.700.000
Pembuatan konten youtube	300.000	1	1	300.000
Publikasi artikel media Online	250.000	2	2	500.000
Publikasi artikel jurnal Aksiologi	500.000	1	1	500.000
Publikasi HKI	500.000	1	1	500.000
Subtotal (Rp)				5.000.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Proposal awal	3	3	50000	150.000
Revisi proposal (setelah review)	3	3	50000	150.000
Laporan (2x termasuk revisi laporan)	6	5	50.000	300.000
Pembuatan Spanduk	2	2	100.000	200.000
Konsumsi Peserta	1	1	100.000	100.000
			Subtotal (Rp)	900.000
3. Perjalanan				

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan 1	1	1	100.000	100.000
Perjalanan 2	1	1	100.000	100.000-
			Subtotal (Rp)	200.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sewa 1	-	-	-	-
Sewa 2				
Sewa <i>n</i>				
			Subtotal (Rp)	
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				6.125.000

Table 4. realisasi anggaran

2. Instrumen / Makalah / Materi kegiatan

A. Pedoman Transliterasi

q = ق

gh = غ

' = ع

h = ح

sy = ش â = (alif panjang)

sh = ص û = (wawu panjang)

kh = خ î = (ya panjang)

B. PERUBAHAN DALAM PENUTURAN

1. Orang Mesir biasanya menuturkan huruf "ق" dengan "ع".

Contoh: يا بنى قم واقرأ كتابك

Dibaca: Yabni um wa'ra' kitâba

Artinya: Berdiri dan bacalah bukumu, nak!

2. Orang Mesir melafalkan huruf "ج" dengan "g".

Contoh: سبحان الله ايه اللي جابك هنا

Dibaca: Subhanallah. Eeh elle gabak hina

Artinya: Ya ampun, gimana ceritanya bisa datang kemari.

3. Huruf "ث" selalu diucapkan dengan "ت".

Contoh: احنا اكثر من ثلاثة

Dibaca: Ihna aktar min talâtah

Artinya: Kita khan tiga orang lebih

4. Biasanya huruf "ظ" biasanya dituturkan dengan huruf "ض"

Contoh: احنا ح نصل الظهر سواء والله

Dibaca:الظهر...., dengan menggunakan "ض"

Artinya: Sumpah, kita akan sholat Zuhur bareng.

5. Kadang, "ع" dibunyikan "ى". Untuk memudahkan pengucapan.

Contoh: يا رئيس انا جاى اه, مش نائم

Dibaca: Ya rayyis ana gay aho, misy nayim

Artinya: Hei Bung, gue datang, nih, nggak tidur.

6. Biasanya huruf "ذ" diucapkan dengan "د".

Contoh: الذهب ذا...كذا

Dibaca: Addahab dah...kida

Artinya: Emas ini, keren, lho

C. KAIDAH DASAR

1. Mengakhiri seluruh kata dengan huruf mati (sukun: ْ), tanpa memperhatikan kaidah bahasa Arab (al-Nahwu) yang baku. Contoh: عايزك دالوقت، حالا

Dibaca: Aizak dil wa'ty. Hâlan!

Artinya: Aku pingin ketemu kamu. Sekarang juga!

2. Menambahkan huruf "ب" pada awal fi'il mudlâri' = الفعل المضارع (*present tense*) yang menunjukkan peristiwa yang sedang terjadi.

Contoh: ازى بتفهم الدرس وانت نايم

Dibaca: Izzay bi tifham addars wainta nayim

Artinya: Gimana mo' paham pelajaran. Tidur terus, sih ente!

3. Meletakkan huruf "ح" pada awal fi'il mudlâri' (الفعل المضارع) yang menunjukkan peristiwa yang akan terjadi (future tense). Ia menggantikan fungsi (makna) huruf "س" atau "سوف" dalam bahasa Arab fushHa. Perlu diingat juga, umumnya huruf awal fi'il mudlâri' tersebut diucapkan secara samar antara kasrah dan fathah (امالة)

Contoh: حنروح الجامعة بكرة الصبح

Dibaca: Haneruh el gam'ah bukroh essubh

Artinya: Besok pagi kita akan berangkat ke kampus

4. Menambahkan huruf "ش" (sukun) pada setiap akhir kata kerja/benda yang didahului dengan huruf النافية "ما"

Contoh: ما عنديش فلوس ما أكلتش من امبارح أنا

Dibaca: Ana ma andisy fulûs, ma akaltusy minimbârih

Artinya: Ana gak punya duit, blum makan nih dari kemarin .

D. BEBERAPA CONTOH PERCAKAPAN DAN KOSA KATA PENTING

1. Beramah-tamah

Halo, hai... Ahlan wa sahlân اهلا وسهلا

Hai juga = Ahlan bîk

Pa kabar nih? = Izzayak/ik ؟ ازيك

Baik, makasih = Kwayyis/alhamdulillah كويس الحمد لله

Aku udah kangen banget ama kamu = Wahesyani âwiy وحشتني قوى

Silahkan, tehnya = Itfaddal syai افضل شاي

Aku bahagia banget dgn kedatanganmu = Syarraftana شرفتنا

Gimana kabarnya? = Zay sihhah زى صحة

Mampir ke rumah, ya! = Itfaddal 'indana افضل عندنا

Makasih banget = Mutasyakkir âwiy متشاكرك قوى

Permisi, boleh nanya nggak? = An iznik, mumkin suâl? عن اذنك ممكن سؤال؟

Saya nggak paham = Ana misy fâhim انا مش فاهم

Tolong! (perintah) = law samaht/i ; minfadlak/ik لو سمحت, من فضلك

Sorry ya = Ana âsif/ asfah انا آسف/أسفة

Selamat tinggal = Ma'assalamah مع السلامة

2. Nanya

Siapa sih nama kamu? = Ismak/ik eeh? اسمك ايه ؟

Bisa bahasa Inggris nggak? = Bititkallim/i Ingglizy? بتتكلم انكليزى ؟

Yang ini siapa? = Min da/di ؟ من دا/ من ده

Ini apa sih? = Eeh da/di ؟ ايه دا/ ايه ده

Itu apaan sih? = (banyak) Eeh duul? ؟ ايه دول

Dimana sih....? = Fein...? ؟ فين

Kapan? = Imta? ؟ امتى

Gimana? = Izzay/ Zay? ؟ ازى/ زى

Berapa harganya? = Bikam? ؟ بكام

Kenapa? = Leeh? ؟ ليه

Yang mana? = Een hey? ؟ اين هى

Ada yang tahu...? = Had yi'rofuh ؟ حد يعرفه ؟

Atas dasar apaan? = 'Ala eeh? ؟ على ايه ؟

Dia dari mana? = Huwwa mineen? ؟ هو منين ؟

Kenapa tidak ? = Ommal leeh? ؟ امال ايه ؟

3. Butuh Bantuan

Toilet dimana? = Fein hammam? ؟ فين حمام ؟

Sekarang = Dilwa'ti دىالوقت

Rusaak, nggak jalan (peralatan) = 'Athlan/ah; Bayz/ah عطلان / بويظة

Tolooong...ada maling...! = Ilha'ûni...! Harâmi.... حرامى! الحقونى....!

Tolong (minta bantuan) = Sâ'idni ساعدنى

Ana laper nih, ada makanan, nggak? = Ana jîi'ân âwiy. Indak to'âm ؟ انا جاعان عندك طعام؟

4. Ungkapan Umum

Iya, = He eh Aiwa; Aah آيوه ؛ آه

Nggak ah = La' ; La'a لاء ؛ لا

Sorri, = ya Ma'lish معليش
 Lagi! = Kamân! كمان
 Jangan, = gak usah Balasy بلاش
 Juga = Bardu برض
 Okey, = siip Mâsyi ماشى
 Nggak papa, kok! = Misy musykila مش مشكلة
 Udah, = selesai Kholâs خلاص
 Begini kan? = Mish kida? مش كدا؟
 Nggak mungkin lah! = Mish mumkin! مش ممكن
 Baiklah = Thoyyib, thab طيب ؛ طب
 Omong kosong = Kalam fadi كلام فاضى
 Pas banget, cocok! = Miyyah miyyah ميه ميه
 Lumayan = Nush u Nush نص و نص
 Cukup! = Bass بس
 Dikit dikit = Syuwayya syuwayya سويا سويا
 Sialan, loe! = Yahrab baitak! يخرب بيتك!
 Hei, bangsat! = Yabnal kalb! يابن الكلب!
 Luar (keluar...!) = Barrah (sama) بره
 Dalam (masuk...!) = Guwwah (sama) جوه
 Gratis = Balasy بلاش
 Ssst jangan ribut! = Balasy doosyah! بلاش دوشة
 Cariin...! = Dawwir! دور
 Aku nggak sengaja = Ghasban ‘anniy غصبا غنى
 Tempat = Hittah حته
 Nggak boleh gitcu = Harâm ‘alaik حرام عليك
 Semoga, lah = Yarît يريت
 Kamu harus serius = Syadda halak inta شد حيلك
 Pikir masak-masak = Thawwil bâlak طول بالك

5. Petunjuk

Lurus aja = ‘Ala tûl على طول
 Kanan = Yamîn يمين
 Kiri = Syimal شمال
 Samping = Gamb جنب
 Depan = ‘Uddam قدام
 Belakang = Wara ورا
 Sebelum = Abl قبل
 Setelah = Ba’d بعد
 Deket dengan... = ‘Urayyib min قريب من
 Jauh dari... = Ba’id mân بعيد من
 Pojok = Zâwiyaah زاويه
 Antara...dan... = Been...wa.... بين ... و ...
 Turun di sini, Pak! = Asta, hina kwayyis! يا عسطا, هنا كويس
 Cepetan! = Bi-sur’ah! بلسرعة
 Jangan ngebut = Bi-syweesy! با لشويش

6. Tempat-tempat penting

Masjid Jâma’, = masgid جامع ؛ مسجد
 Airport = Mathâr مطار
 Jembatan layang = Kubri كبرى
 Kedutaan = Sifarah سفارة
 Restoran Resturan; = Mat’am مطعم ؛ رستوران

Rumah = بيت
 Hotel = فندق
 Pasar = سوق
 Supermarket = سوبرمركت
 Mall = مول
 Kantor = مكتب
 Kantor pos = بوسطة
 Sekolah = مدرسة
 Jalan = شارع
 Stasiun Kereta = محطة القطار
 Universitas = جامعة
 Musium = متحف
 Wisma Nusantara = بيت اندونيسيا
 Warnet = مركز انترنت
 Warkop = مقهى

7. Seputar Duit

Pound Mesir = جنيه
 Piester = قرش
 Tiga pond setengah = ثلاث جنيه و نصف
 Seperempat = ربع
 Recehan = فكة
 Kembalian = باقى
 Ada recehan nggak? = معك فكة ؟
 Nggak ada = مفيش فكة
 Aku bokék = انا مفلس
 Banyak bangeet! = كثير قوى
 Ah, nggak masuk akal = مش معقول
 Harga pasnya = آخر كلام

8. Sebutan Orang

Orang-orang = ناس
 Bapakku (mu), (nya) = Abuya (Abûk), (Abûh) ;
 Wâldy,(Waldak),(Waldu) ؛ ابويا (ابوك) (ابوه)
 (والدى (والدك) (والده)
 Ibuku = Mâmty; Waldety مامتى ؛ والدتى
 Suamiku(mu) = Goozy (Goozak) جوزى (جوزك)
 Istimu = Morâtak مرأتك
 Laki-laki = Ragil رجل
 Perempuan = Sitt ستى
 Anak-anak = Atfal; 'Iyâl اطفال ؛ عيال
 Anak bayi = Beebi بيبى
 Temenku (mu) = Sahby صحبى
 Kekasihku Habîbi, = Habibty (pr) حبيبى (حبيبتى)
 Orang asing = Agnaby/ah اجنبى /اجنبية
 Orang Barat = Khawâga/Khawagâyah خواجه / خواجه
 Profesor = Ustâz/ah استاذ / استاذة
 Dosen = Muhadir محاضر
 Mas, Pak, Om (panggilan basa-basi) = Astho, Afandim, Rayis, Basya,gedaan , عسطة , افندم , رئيس , باشا

9. Tentang Waktu dan Hari

Sekarang juga = Dilwa'ti, hâlan دلوقت حالا
 Nanti = Ba'din بعدين
 Hari ini = Innahardah انهارده
 Malam ini = Innaharda bil-Leel انهارده بالليل
 Besok = Bukroh بكرة
 Lusa = Awwilimbârih اول امبارح
 Kemarin = Imbarih امبارح
 Pagi = Is-Subh الصبح
 Sore = Ba'd id-Duhr بعد الظهر
 Pada waktunya = Fil Ma'âd فى المعاد
 Jam 8 Malam = Is-Sâ'ah tamâniyah masâ'an الساعة الثمانية مساء
 Jam 5.30 = Is-Sâ'ah khamisa u nush الساعة خمسة و نصف
 Lebih awal = Badri بدرى

10. Kata Ganti

Saya = Ana انا
 Kamu = Inta/ Inti(pr) انت / انت
 Dia = Huwwa هو
 Dia = (pr) Hiyya هى
 Kami = Ihna احنا
 Kamu = (jamak) Intu انتو
 Mereka = Humma هما
 Ini/Itu = Da(lk) / Di(pr) ده / ده
 Itu (jamak) = Dool دول

11. Kata Sifat

Besar = Kibîr/ah كبير / كبيرة
 Kecil = Sughayyar/ah صغير / صغيرة
 Banyak ; lebih banyak = Katiir ; Aktar كثير ؛ أكثر
 Sedikit ; lebih sedikit = Ulaiyil ; A'all أقل ؛ قليل
 Baik/Sehat Kwayyis; = Thayyib كويس ؛ طيب
 Cantik = Gamil; Hilw جميل ؛ حلو
 Jelek = Wihisy; Mish Kwayyis وحش ؛ مش كويس
 Bosen = Mumill ممل
 Penting = Muhimm مهم
 Macet = Zahmah زحمة
 Panjang = Thawîl طويل
 Pendek = Ushayyar قصير
 Gemuk = Tikhin تحين
 Kurus = Rufayya' رفيع
 Lucu = Mud-Hik مضحك
 Bahagia/senang = Mabsûth مبسوط
 Tamak = Thammâ' طماع
 Baik hati = Karîm كريم
 Terpercaya = Amîn; Syarîf امين ؛ شريف
 Panas / Dingin (cuaca) = Hâr / Bardan حار / بردان
 Air Panas = Moyya Sukhnah ميا سخنة
 Air Dingin = Moyya Sâ'ah ميا ساقعة
 Pedas = Harrâ'ah; Hâmi/Hamyah حارقة ؛ حامى / حامية
 Sakit = Ayân; Marîd عيان ؛ مريض
 Sopan = Mu'addab مؤدب
 Aneh = Gharîb غريب

Mengerikan = Fazî' فظيع
Capek = Ta'bân تعبان
Gede banget = Hâyyil/Haylah هائل / هائلة

12. Tukang

Tukang Cukur = Hallâ' حلاق
Tukang Kayu = Naggâr نجار
Penjaga Apartemen = Bawwâb بواب
Tukang Jahit = Khayyât خياط
Sopir = Sawwâ' سواق
Tukang Listrik = Kahrubâi كهربائي
Tukang Kebun = Gineeni جنيني
Tukang Pos = Bustâgi بوسطاجي
Tukang Ledeng = Sabbâk سباك
Tukang Masak = Thabbah طباح
Petani = Fallâh فلاح
Pelaut = Mallâh ملاح
Jagal (jual daging) = Gazzâr جزار

13. Perabot Rumah

Ranjang = Sirîr سرير
Selimut = Bathâniya بطانية
Lemari = Dulâb دولاب
Tirai = Sitâra ستارة
Lampu = Lamba لمبة
Cermin = Mirâya مرآة
Bantal Tidur = Mikhadda مخدة
Bantal Sofa = Khudadiya خدادية
Seprai = Milâya ملاية
Rak = Raf رف
Kursi Sofa = Kanaba كنباءة
Meja = Tarabeza ترابيزة
AC = Mukayyif مكيف
Bak Air = Banyu بانيو
Kamar Tidur = Odit nom عوضة النوم
Kamar = Oda عوضة
Lift = Mash'ad مصعد ؛
Kran Air = Hanafiya حنغية
Lantai = Ardh ارض
Pemanas Ruangan = Deffâye دفافية
Oven = Furn فرن
Shower = Dusy دش
Westafel = Houd حوض
Toilet = Twalit تواليت
Tangga = Sillim سلم
Kompor Gas = Butagas بوتغاز
Pemanas Air = Sakhâna سخانة
Mesin Cuci = Ghassala غسالة
Jendela = Syubbak شباك
Skakel = Muftâh Nûr مفتاح النور
Handuk = Fûta فوطه
Tabung Gas = Ambûba امبوبة

Mobil = Arabiyya عربية

Pipa = Mawasir مواسير

Karpet = Saggâd سجاد

Vacuum cleaner = Miknasah kahrobâiyyah مكنسة كهربائية

Kipas angin = Morwahah مروحة

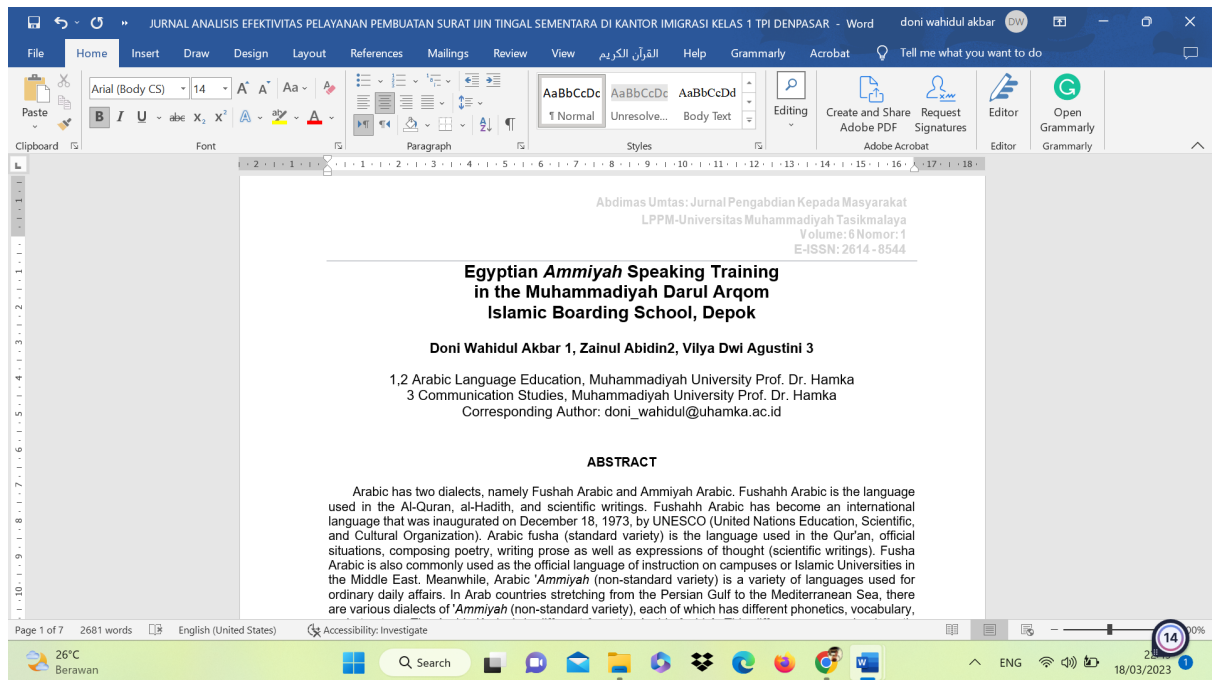
3. **Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya**

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi
1	Rausan Fikry Satriani, S. Pd. I	Kepala Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok	Penasehat Dan Penanggungjawab
2	Dr. Doni Wahidul Akbar, M. Hum	Ketua Tim PKM	Narasumber 1 dan menyusun bahan ajar dan laporan
3	Zainul Abidin, M. Pd. I	Anggota Tim PKM	Narasumber 2 Menyusun berita online dan upload video
4	Ghozi dan Abid	Mahasiswa PBA	Dokumentator
5	Muh. Faisal	Panitia	Moderator
6	Firqi Fauzi	Panitia	Dekorator
7	Euis Mulawati	Panitia	Seksi Administrasi dan Konsumsi
8	Samsuar	Panitia	Keamanan

Table 5. Susunan Panitia

4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)

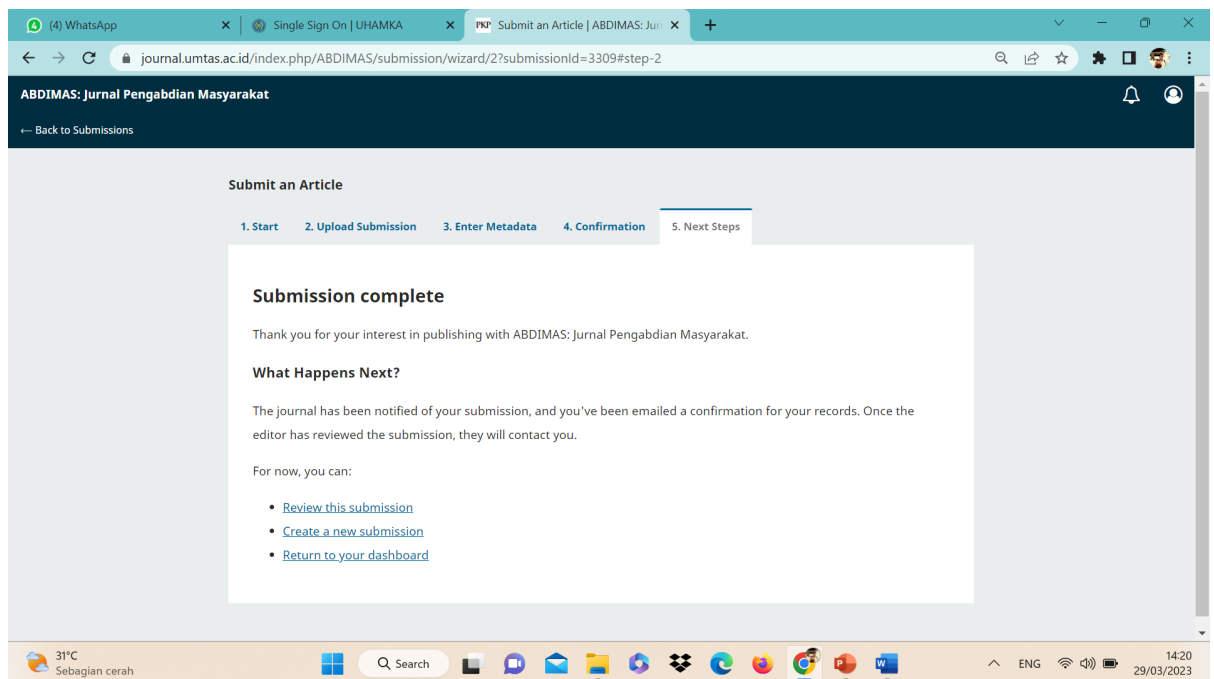
Artikel: Bukti Screenshot Draf



Jurnal: ABDIMAS Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

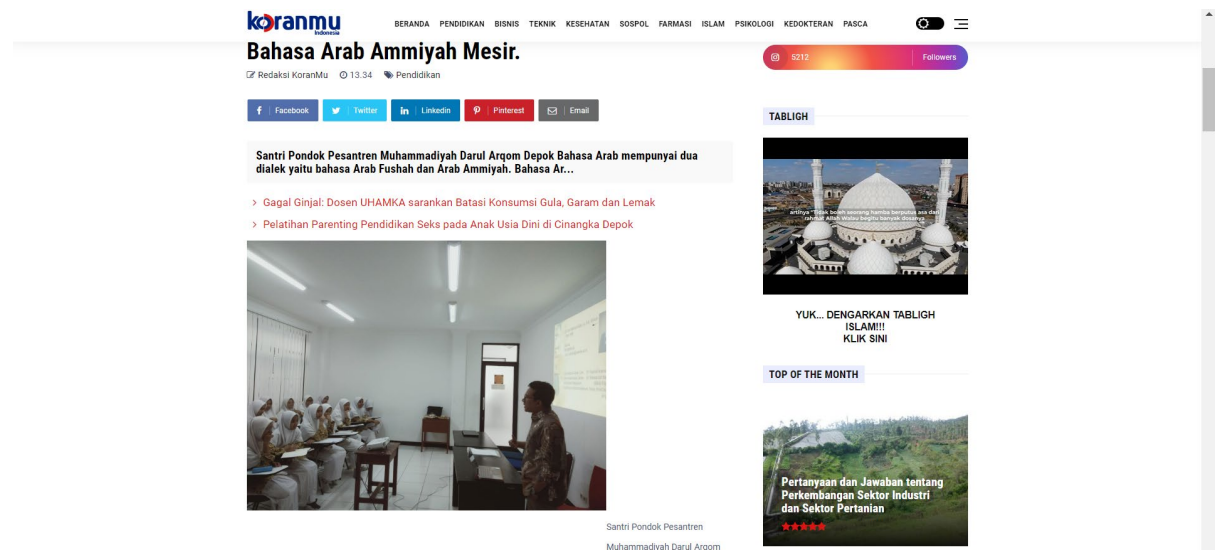
Link: <https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/authorDashboard/submission/3309>

Status: SUBMITTED



5. Draft publikasi di media cetak / daring

<https://www.koranmu.com/2023/03/santri-pondok-pesantren-muhammadiyah.html>



Bahasa Arab mempunyai dua dialek yaitu bahasa Arab Fushah dan Arab Ammiyah. Bahasa Arab Fushah merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an, al-Hadis dan pada karya tulis ilmiah. Bahasa Arab Fushah sudah menjadi bahasa internasional yang diresmikan pada 18 Desember 1973 oleh UNESCO (United Nation Education, Scientific and Cultural Organization). Bahasa Arab fusha (ragam standar) adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an, situasi-situasi resmi, pengubahan puisi, penulisan prosa dan juga ungkapan-ungkapan pemikiran (tulisan-tulisan ilmiah).

Bahasa Arab fusha ini juga biasa digunakan dalam bahasa pengantar resmi di kampus kampus atau Universitas - Universitas Islam di Timur Tengah. Sedangkan bahasa Arab 'ammiyah (ragam non standar) adalah ragam bahasa yang digunakan untuk urusan - urusan biasa sehari-hari. Di negara-negara Arab yang terbentang dari teluk persia hingga laut mediteranian terdapat aneka ragam dialek amiyah (ragam non-standar) yang masing-masing memiliki perbedaan fonetik, kosakata, dan strukturnya. Bahasa Arab 'ammiyah berbeda dengan Arab fushhâ. Perbedaan ini terjadi pada aspek fonetis dan pilihan kata. Pada tataran pilihan kata, misalnya *مدة إقامتي هنا ثلاثة أسابيع* (*muddatu iqâmti huna tsalâtsatu asâbi*: I'm here for three weeks). Kalimat tersebut dalam 'ammiyah Mesir diungkapkan *أنا هنا ثلاثة أسابيع* (*ana hina talâtasâbi*), dan dalam Gulf Arabic diungkapkan *أنا هنا مدة ثلاثة أسابيع* (*ana hina mudah tsalâtha asâbi*), sedangkan dalam Levantine Arabic diungkapkan *أنا هون لثلاثة أسابيع* (*ana hoon li talâti esâbi*). Minimnya pengetahuan satri/siswa di Indonesia tentang bahasa Ammiyah hal itu berdampak butuhnya pelatihan terhadap siswa dengan tema "Pelatihan berbicara Bahasa Arab Ammiyah Mesir". Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka pada hari Kamis 02/02/2023 di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Depok.

Pengabdian masyarakat ini diadakan dalam bentuk sesi ceramah yang berupa pemaparan materi serta kaidah-kaidah bahasa Ammiyah Mesir dan tanya jawab kepada siswa Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Depok. Kegiatan ini diisi oleh 2 narasumber dari dosen Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang ahli dibidangnya. Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum sebagai pemateri tentang literasi Aksara Gramatikal Bahasa Ammiyah dan Zainul Abidin, M.Pd sebagai pemateri yang memberikan pemaparan tentang pelatihan teknik-teknik berbicara Bahasa Ammiyah Mesir.

Kegiatan ini diselenggarakan kepada siswa Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Depok. Peserta dikhususkan untuk siswa Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Depok kelas XI dan XII. Peserta pengabdian masyarakat berjumlah 22 siswa. Para siswa sangat antusias terhadap pelatihan ini. Dikarenakan Bahasa Ammiyah Mesir merupakan hal yang baru untuk mereka.

Jika kita melirik lebih dalam bahasa yang digunakan di Mesir, sebenarnya tidak jauh berbeda dengan bahasa Indonesia yang sangat kaya akan bahasa di tiap-tiap daerahnya. Di Mesir, tidak saja bahasa Arab klasik yang mereka gunakan untuk komunikasi sehari-hari, melainkan ia memiliki banyak bahasa sesuai dengan daerah dan lingkungannya. Ada yang dinamakan bahasa Misr Sha'idy, yaitu bahasa yang digunakan oleh penduduk sebelah utara Mesir. Tidak jarang penduduk yang bukan berasal dari bagian utara ini memahami bahasa Misr Sha'idy. Karena bahasa ini memiliki ciri khusus yang hanya difahami oleh warganya. Diantara kekhususannya adalah, mereka memiliki simbol-simbol khusus dalam berkomunikasi.

6. HKI, publikasi, *leaflet*, dan youtube

a. Draf pengajuan ke sentra HKI Uhamka

FORM PENGUSULAN HAKI

DATA YANG WAJIB DIISI	
NamaPencipta (LengkapdenganGelar/titel) <i>*Diisijikapenciptalebihdarisatu orang</i>	Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum
	ZAINUL ABIDIN, M. Pd. I
AlamatPenciptaBesertaKodePos (sesuai KTP) <i>*Diisijikapenciptalebihdarisatu orang</i>	JL. DUKUH PINGGIR 4. NO 5. RT 02 RW 06 TANAH ABANG JAKARTA PUSAT.
	JL. SADEWA II NO 160 RT 004 RW 018 KELURAHAN MEKARJAYA KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK 16411
Alamat Email dan Nomor HP Pencipta <i>*Diisijikapenciptalebihdarisatu orang</i>	doni_wahidul@uhamka.ac.id / 081388560234
	zainulabidin@uhamka.ac.id /
	081574387739

Judul Ciptaan1	Pelatihan Berbicara Bahasa Ammiyah Mesir di Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok
Jenis Ciptaan	Artikel
Deskripsi Ciptaan1	Artikel Hasil Program Kemitraan Masyarakat
Tanggal dan tempat pertama kali diumumkan ciptaan 1	-

b. Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=YFqONma8LDc>

[←](#)
[→](#)
[↺](#)
[🔒](#)
[youtube.com/watch?v=YFqONma8LDc](#)

YouTube

ID

Search

The video shows a man in a batik shirt standing in front of a presentation. The slide on the left is titled 'Bahasa Ammiyah' and contains text about the language. The banner on the right is titled 'PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT' and mentions 'PELATIHAN BERBICARA BAHASA AMMIYAH MESIR DI PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM KOTA DEPOK'. It also lists the speakers: 1. Dr. DONI WAHIDUL AKBAR, M. Hum (Ketua) and 2. ZAINUL ABIDIN, M.Pd. The date 'Depok, 1 Februari 2023' is also visible.

⏮

⏪

⏩

⏭

9:48 / 58:16

🔊

⌂

⌵

⌵

⌵

⌵

Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen FAI UHAMKA di Ponpes Muhammadiyah Darul Arqom (Part 2)

Pemuda Terla...

97 subscribers

Analytics

Edit video

👍 0

💬

➦ Share

⌵+ Save

⋮

7. Foto Dokumentasi Kegiatan



8. Daftar Peserta Pelatihan



MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH "DARUL ARQAM"

SK. PUSAT NO. 4293/II-02/DKI-86/87

NSM : 131232760006 NPSN : 20277158 TERAKREDITASI "A"

REK. BNI SYARIAH : 0562632962 a.n Ponpes ATAU REK. MANDIRI : 157-00-0131099-5

SEKRETARIAT : JL. MUCHTAR JL. H. MAKSUM NO. 65 SAWANGAN BARU - DEPOK ☎ 0251-8612110 KODE POS 16511

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PELATIHAN BERBICARA BAHASA AMMIYAH MESIR
DI MADRASAH ALIYAH DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH
SAWANGAN-DEPOK

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Afra Nafilatul H	XII	1
2	Ahmad Yasin	XII	2
3	Istiqomah	XII	3
4	M.Fikar	XII	4
5	M.Khairil A	XII	5
6	Siti Noor Azizah H	XII	6
7	Amir Fauzan A	XII	7
8	Fatihah Jannah	XII	8
9	Fazilatunnisah	XII	9
10	Gita Ayu Sabila	XII	10
11	Hana Chaerani	XII	11
12	Hifdzan Hanif A	XII	12
13	Nahdia Alfiah H	XII	13
14	Nur Alfiah H	XII	14
15	Rajs Pandata S	XII	15
16	Rin Alfrida	XII	16
17	Rizkika Aulia P	XII	17
18	Rofiuddin R	XII	18
19	Shafa Nayla I	XII	19
20	Sheseelia Arafa K	XII	20
21	Valeda Dien M	XII	21
22	Widya Safitri	XII	22

Mengetahui

Kepala Madrasah Aliyah



..., S.Pd.I

8. Piagam Penghargaan



SK. PUSAT NO. 4293/II-02/DKI-86/87

NSM : 131232760006 NPSN : 20277158 TERAKREDITASI "A"

REK. BNI SYARIAH : 0562632962 a.n Ponpes ATAU REK. MANDIRI : 157-00-0131099-5

SEKRETARIAT : JL. MUCHTAR JL. H. MAKSUM NO. 65 SAWANGAN BARU - DEPOK ☎ 0251-8612110 KODE POS 16511

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul “Pelatihan Berbicara Bahasa Amiyah Mesir Bagi Siswa/i Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Depok” guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Depok, 22 November 2022

Yang membuat pernyataan

